

**KASIH SAYANG NABI YA'QUB KEPADA YUSUF
DAN SAUDARA-SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

**Futikhatur Rohmah
NIM. 09530072**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Phil. Sahiron, MA

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Futikhaturrohmah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Futikhaturrohmah

NIM : 09530072

Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Kasih Sayang Nabi Ya'qub kepada Yusuf dan Saudara-saudaranya dalam al-Qur'an.

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 September 2013

Pembimbing



Dr. Ahmad Baidowi, M.Si.

NIP. 150282516

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Futikhatur Rohmah
NIM : 09530072
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Lebaksiu Kidul Rt 04/03 Lebaksiu, Tegal Jawa tengah
Telp/HP : 085747800814
Alamat di Yogyakarta: Jl. Babaran Gg. Cemani Umbul Harjo Yogyakarta
Telp/HP : -
Judul Skripsi : Kasih Sayang Nabi Ya'qub kepada Yusuf dan Saudara-saudaranya dalam al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Oktober 2013

Saya yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
10000
DEBABF794431285
DJP

(Futikhatur Rohmah)



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN 02/DU/PP/00.9/2483 /2013

Skripsi/ Tugas akhir dengan Judul : KASIH SAYANG NABI YA'QUB KEPADA YUSUF
DAN SAUDARA-SAUDARANYA DALAM
ALQUR'AN.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Futikhatur Rohmah

Nim : 09530072

Telah dimunaqsyahkan pada : Selasa, 08 Oktober 2013

Dengan nilai : A/B (86)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si.

Nip.19690120 1997031 001

Penguji I

Ahmad Rafiq, M.Ag

Nip.19741214 1999031 002

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I.M.Si

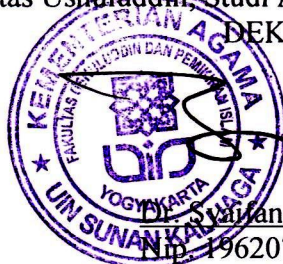
Nip. 198211052009121 002

Yogyakarta, 09 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN,



Dr. Saifan Nur, M.A.

Nip. 19620718 198803 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(Q.S. At-Tahrim: 6)

“Manusia Pencipta Sejarahnya Sendiri” (Driyakarya)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Abah dan almh. Ibu tercinta..

“motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo’akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.”

Almamatorku Fakultas Ushuluddin,

Ilmu al-Qur’an dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kenikmatan yang tiada terkira sehingga skripsi yang berjudul “Harta dan Anak Dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia” dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang Engkau berikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mencintainya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A. selaku Kepala Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, M,Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Adib Shofia, S. S, Hum. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dari awal semester hingga akhir.
5. Segenap dosen Program Studi Tafsir dan Hadis serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Terima kasih tiada terkira penulis sampaikan kepada Abah tercinta H. Khozin Ahmad yang senantiasa memberikan motivasi dan tak pernah lelah berdoa untuk kesuksesan penulis, terima kasih untuk almh. Ibunda Hj. Anisah yang selalu kurindukan kasih sayang dan kelembutanmu dalam mendidik anak-anakmu. Kalian senantiasa menjadi motivator terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa menjadi seperti sekarang ini.
7. Adikku Izzatunnafisah, terima kasih sudah banyak merepotkan kamu, semoga diberi kelancaran dalam menghafal ayat-ayat suci-Nya. Amin.
8. Mbak Neli mas Alek, mas Bisri dan mbak Uli serta kedua keponakan kecilku Kafin Musthafa dan Riziq akbar Musthafa yang telah memberikan semangat untuk penulis agar terus menyusun skripsi ini hingga selesai.
9. Terima kasih banyak kepada bibiku tercinta Zajiroh yang senantiasa menemani hidup keluarga penulis dan engkaulah wanita yang terhebat tak

pernah lelah dalam menjalani tugasmu. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikanmu. Amin.

10. Sahabatku Ummamah dan neng Yaya yang setia menemaniku dari semester awal hingga akhir semester ini. Ikhlas merelakan waktu dan tempatnya untuk penulis agar selalu semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
11. Teman-teman Tafsir Hadis angkatan 2009 (Ranjib, Rafi'uddin, Nurul, Novi, Ifah, Iim, Mbak Unun, Aisyah, Galih, Luthfa, Wulan, dkk, yang tidak bisa penulis sebutkan semua) terima kasih atas dukungan dan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman-teman pondok pesantren al-Luqmaniyah untuk mbak Yuni, Jamilah, Sari, Tita, Ifah, teman-teman kamar dek Afi, dek Umi, dek Murni, Ulfah, dek Ama dek Dzoni, dek endah dan indah serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi terima kasih penulis kepada teman-teman semua yang selalu menemani penulis dalam berjuang bersama.
13. Terima kasih kepada Teman-teman IPNU-IPPNU yang telah memberikan motivasi terbaik kepada penulis dan memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga dalam berorganisasi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini teriring dengan do`a *Jazākumullāh Khairal Jazā`*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan lupa. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi penulis sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Penulis

Futikhatur Rohmah

09530072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	fathah	ditulis	<i>a</i>
_____	kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>a jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>a tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>i karim</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>u furud</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati		ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		ditulis	<i>bainakum</i>

2	Fathah wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



ABSTRAK

Banyaknya kisah di dalam Al-Qur'an, bukan berarti al-Qur'an hanya sekedar dongeng yang bersifat fantastis atau pelipur lara sebagaimana dituduhkan oleh orang-orang kafir. Namun Allah menegaskan bahwa kisah-kisah dalam al-Qur'an adalah kisah yang benar dan mengandung hikmah bagi orang-orang yang berakal. Penelitian ini mengupas kisah Nabi Ya'qub dan anak-anaknya dalam al-Qur'an yakni meliputi pada kasih sayang beliau kepada anak-anak. Melihat realita zaman sekarang banyak terjadi kekerasan kepada anak dalam keluarga menjadi menarik untuk diteliti kembali pada kisah Nabi Ya'qub yang berperan sebagai orang tua dan memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya. Dalam hal ini anak-anaknya merasa iri karena ayahnya memberikan kasih sayang yang berbeda kepada saudara kecil mereka yakni Yusuf. Berawal dari kedengkian saudara-saudara Yusuf tersebutlah cobaan demi cobaan dirasakan oleh keluarga Nabi Ya'qub. Selama Nabi Ya'qub dipisahkan dengan anak kesayangannya, Yusuf. Di sinilah kasih sayang beliau kepada anak-anaknya teruji dengan berbagai cobaan. Namun beliau yang berperan sebagai orang tua dan sebagai nabi sangatlah sabar menghadapi anak-anaknya.

Dalam penelitian ini dibatasi pada dua masalah penting yang perlu diteliti. *Pertama* bagaimana bentuk kasih sayang Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya dalam al-Qur'an? Dan yang *kedua*, pelajaran apa yang relevan dalam konteks kekinian dari kisah Nabi Ya'qub dengan melihat sisi perannya sebagai orang tua dalam al-Qur'an?

Penelitian ini mencoba untuk menggali hikmah yang terkandung dalam kisah Nabi Ya'qub dalam al-Qur'an menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primernya adalah al-Qur'an dan terjemahannya dengan menampilkan ayat dari kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf. Sementara data sekundernya merupakan kitab penjelas dari data primer berupa kitab-kitab tafsir dan yang lainnya. Sedangkan setelah ditampilkan ayat-ayat tersebut penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap kisah tersebut dengan menarasikan data-data yang telah penulis dapatkan.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kasih sayang Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya meliputi; bentuk perhatiannya kepada anak-anak kekhawatiran beliau kepada mereka, serta bentuk kerinduan yang dirasakan Nabi Ya'qub kepada anaknya adalah sebagai bukti kasih sayang orang tua kepada anak. Perilaku yang dilakukan oleh Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya adalah contoh sikap orang tua yang baik dan bijak kepada anak. hal ini dapat diambil hikmahnya dari kepercayaan beliau kepada anak-anaknya. kesabarannya dalam menghadapi anak-anak, serta nasihat-nasihatnya yang diberikan kepada mereka. Beliau tidak akan pernah bosan memberikan pesan atau nasihat kepada anak-anaknya. Begitulah cara lembut yang dilakukannya tidak dengan kekerasan atau paksaan kepada anak untuk melakukan kemauan orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II : KASIH SAYANG DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Pengertian Kasih Sayang.....	13
B. Variasi Kata Sayang	15
C. Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak dalam al-Qur'an.....	18
1. Dalam Bentuk Kisah	18
2. Dalam Bentuk Perintah atau Nasihat	25
3. Dalam Bentuk Doa	30

BAB III : KISAH NABI YA'QUB DAN YUSUF SERTA SAUDARA-SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN

A. Mimpi Yusuf	33
B. Yusuf Dibuang oleh Saudara-saudaranya	41
C. Yusuf Bertemu Kembali dengan Saudara-saudaranya	53
D. Yusuf Bersatu Kembali dengan Keluarga	58

BAB IV : KASIH SAYANG NABI YA'QUB KEPADA YUSUF DAN SAUDARA-SAUDARANYA DALAM AL-QUR'AN

A. Bentuk-bentuk Kasih Sayang Nabi Ya'qub Kepada Yusuf dan Saudara-saudaranya.	67
1. Empati Nabi Ya'qub	67
2. Kekhawatiran Nabi Ya'qub	71
3. Kerinduan Nabi Ya'qub	75
B. Pelajaran dari Sikap Nabi Ya'qub Kepada Anak-anaknya.....	75
1. Pentingnya Sikap Kepercayaan Orang Tua Kepada Anaknya.	81
2. Pentingnya Pembentukan Karakter dan Tauhid kepada Anak.	85
3. Pentingnya Sifat Sabar dalam Menghadapi Anak.....	86

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam juga petunjuk dari berbagai masalah kehidupan.¹ Masih banyak lagi kelebihan Al-Qur'an di antaranya, terletak pada metode yang menakjubkan dan unik sehingga dalam konsep pendidikan yang terkandung di dalam al-Qur'an mampu menciptakan individu yang beriman dan senantiasa mengesakan Allah serta mengimani hari akhir. Penyajian materi tersebut kadang-kadang menggunakan metode bertanya, baik tujuan mengkritik maupun mengingatkan atau menggunakan metode kisah untuk dapat introspeksi diri dan bersifat membandingkan dengan kisah yang ada dalam al-Qur'an atau hal yang lain yang dapat menggali emosi rabbaniyah dalam diri seseorang, seperti ketundukan, rasa syukur, mahabbah serta kekhusuan kepada Allah.²

Banyaknya kisah di dalam Al-Qur'an, bukan berarti al-Qur'an hanya sekedar dongeng yang bersifat fantastis atau pelipur lara sebagaimana dituduhkan oleh orang-orang kafir. Namun Allah menegaskan bahwa kisah-kisah dalam al-Qur'an adalah kisah yang benar.³

¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 3

²Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani, Jakarta 1995, h. 31.

³ Q.S. Ali Imran (03): 62.

Pada metode kisah, al-Qur'an tidak menampakkannya seperti biasa atau dongeng yang banyak ditemukan dan menyebar pada masyarakat secara turun-menurun yang kadang kala banyak dihiasi hal-hal yang fiktif. Akan tetapi, kisah dalam al-Qur'an merupakan kisah-kisah yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau serta disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui wahyu yang mempunyai hikmah. Salah satu kisah yang terdapat dalam al-Qur'an adalah kisah Nabi Ya'qub, yang menceritakan beliau bersama anak-anaknya. Kisah Nabi Ya'qub tersebut banyak terdapat pada surat Yūsuf.

Surat Yūsuf terdiri dari 111 ayat yang tergolong surat Makkiyah yang diturunkan di Makkah sebelum Nabi hijrah ke Madinah. Surat ini dinamai surat Yūsuf karena secara dominan seluruh ayatnya berisi kisah Yusuf dan keluarganya. Kisah ini adalah salah satu dari cerita-cerita yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai mukjizat yang menguatkan kenabiannya, sedangkan sebelum surat ini diturunkan Nabi Muhammad belum mengetahuinya. Menurut riwayat al-Baihaqi dalam kitab *ad-Dalailan-Nubuwwah* bahwa golongan orang Yahudi memeluk agama Islam setelah mereka mendengar kisah Yusuf ini karena sesuai dengan kisah yang mereka ketahui.⁴

Keistimewaan kisah Yusuf dalam al-Qur'an ada banyak, salah satunya pada cara penuturannya, kisah ini berbeda dengan kisah nabi-nabi yang lain. Kisah Yusuf hanya diceritakan pada satu surat, yaitu pada surat Yūsuf. Allah

⁴Al Baihaqi, *Dalail an-Nubuwwah*, (Kairo: Dar al Nasir, Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 1969) hlm. 2, baca juga Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Tafsirnya*. (Semarang: CV Toha Putra, 1989), hlm. 347.

menitikberatkan kepada tantangan yang bermacam-macam dari kaum-kaum mereka dan diakhiri dengan kemusnahan musuh-musuh Nabi tersebut, sedangkan pada kisah Yusuf dan keluarganya, Allah memperlihatkan akibat baik pada sebuah kesabaran, bahwa kesenangan itu datangnya setelah melewati penderitaan.⁵

Penelitian ini melihat kisah Nabi Ya'qub dengan anak-anaknya. Menekankan pada bentuk kasih sayang yang diberikan Nabi Ya'qub kepada Yusuf dan saudara-saudaranya dengan melihat peran beliau sebagai seorang ayah. Melihat realitas pada zaman sekarang, sering terjadi kekerasan dalam sebuah keluarga,⁶ karena kurangnya kesabaran orang tua dalam menyayangi anak-anaknya untuk mendidik pada hal kebaikan. Oleh karena itu, penting mengkaji kisah Yusuf dalam ruang lingkup ujian keluarganya dan melihat dari sikap Nabi Ya'qub yang dapat diambil hikmahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai, dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kasih sayang Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya dalam al-Qur'an?

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hlm. 366.

⁶ Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Ir Dra Giwo Rubianto Wiyogo kepada Pelita di Jakarta, Senin (13/8) mengatakan Selama tahun 2006 s/d Juli 2007 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendapatkan laporan 600 kasus kekerasan terhadap anak. Kasus kekerasan biasanya terjadi di lingkungan rumah, lingkungan sekolah bahkan di dalam rumah si anak itu sendiri.. Harian Umum Pelita.or.id. diakses tanggal 17 Juli 2013.

2. Pelajaran apa yang relevan dalam konteks kekinian dari kisah Nabi Ya'qub dengan melihat sisi perannya sebagai orang tua dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui secara mendalam bentuk kasih sayang dan perilaku Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui pelajaran yang relevan dengan konteks kekinian dari kisah Nabi Ya'qub dengan melihat peran Nabi Ya'qub terhadap anak-anaknya sebagai orang tua dalam al-Qur'an.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini semoga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan aspek analitis terhadap makna dan kandungan al-Qur'an.
2. Penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan para peminat studi al-Qur'an terutama dalam bidang kajian kisah dalam al-Qur'an.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya ilmu-ilmu al-Qur'an, dengan harapan dapat disosialisasikan pada masyarakat, baik lapisan akademik maupun lapisan masyarakat umum.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka adalah bagian dari langkah awal bagi peneliti sebelum melakukan penelitian, langkah ini sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melanjutkan penelitian, agar peneliti mengetahui apakah objek penelitian yang akan dilakukan sudah pernah diteliti atau belum, apakah ada karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam ranah akademisi, sejauh pencarian penulis belum menemukan penulisan skripsi yang membahas tentang kisah ataupun peran Nabi Ya'qub. Namun Nabi Ya'qub selalu dikaitkan dengan kisah Yusuf dalam surat Yūsuf. Adapun penulisan literatur lain yang telah membahas kisah Yusuf, yaitu, *Kisah Nabi Yusuf dalam Surat Yūsuf: Studi Komparatif Antara Tafsir al-Ibriz dan al-Azhar* yang ditulis oleh Masruroh dan diajukan pada tanggal 2 Desember 2002 dan "*Nabi Yusuf dan Saudara-saudaranya dalam al-Qur'an*" yang ditulis oleh Muhammad Nur Anwar pada tahun 2008.⁷ Ada pula "*Nilai-nilai Pendidikan Kisah Yusuf as dalam al-Qur'an*" ditulis oleh Dzulhaq Nurhadi diajukan pada tanggal 25 Juni 2012⁸. Dalam ketiga karya tulis tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis yang *pertama* dan *kedua* fokus pada kisah Yusuf dan saudara-saudaranya secara keseluruhan. Sedangkan pada karya tulis yang *ketiga* lebih fokus pada pendidikan yang terkandung dalam kisah Yusuf. Adapun penelitian ini fokus pada kisah Nabi Ya'qub terhadap anak-

⁷ Keduanya adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin-Jurusan Tafsir Hadis, IAIN Sunan Kalijaga(sekarang UIN Sunan Kalijaga) Yogyakarta.

⁸Mahasiswa Pasca Sarjana, Konsentrasi Pendidikan al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

anaknyanya dalam al-Qur'an, termasuk di dalamnya pengungkapan peran Ya'qub sebagai seorang bapak bagi anak-anaknyanya.

Penelitian atau pembahasan tentang kisah-kisah dalam al-Qur'an tidak sedikit pula ulama yang telah membatasnyanya. Namun kebanyakan dari mereka mempersoalkan adanya tataran keilmuan, yakni menjadikannyanya salah satu objek dari kajian ilmu-ilmu al-Qur'an. Misalnya Khalafullah, salah seorang murid Amin al-Khuli, menulis disertasi yang kemudian diterbitkan tentang seni narasi dalam al-Qur'an, *al-Fann al-Qasas fi al-Qur'an*. Penelitian ini mengulas historisitas kisah-kisah kenabian yang disebut di dalam al-Qur'an dengan metode induktif, istiqra. Khalafullah berasumsi bahwa kisah-kisah yang tertera dalam al-Qur'an bukan semata-mata data historis, melainkan merupakan narasi yang bisa dimasukkan dalam bingkai sastra yang sarat dengan simbol-simbol keagamaan berupa *ibrah*, *mau'izah*, *hidayah* dan *irsyad*.

Buku yang menjelaskan tentang kisah-kisah dalam al-Qur'an yaitu Abu Halim menuliskan *Kisah Bapak dan Anak dalam al-Qur'an* buku ini menceritakan sebagian kisah yang terdapat di dalam al-Qur'an. Penokohnya adalah seorang bapak dengan anaknya dalam al-Qur'an. Buku ini di kemas dalam bahasa anak menjadikannyanya seperti dongeng kisah teladan kepada anak-anak,⁹

Mohammad A. Khalfan menulis buku tentang kasih sayang orang tua terhadap anak yang berjudul "*Anakku Bahagia Anakku Sukses*" buku ini berisikan

⁹ Abu Halim, *Kisah Bapak dan Anak Dalam al-Qur'an*, (Jakarta; Pen. Gema Insani 2007)

panduan Islami bagi orang tua dalam membesarkan anak. Ada pula Prof. Dr. Ali Fikri menulis buku “*Kepada Putra-putraku*” buku ini membahas bagaimana menyayangi dan menasihati anak dengan baik dalam Agama ketika anaknya masih kecil hingga dewasa.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis melihat hubungan orang tua dan anak yang terkandung pada al-Qur’an.

Sebagian Ulama memahami kisah-kisah dalam al-Qur’an dengan menafsirkan secara tematik. Hal ini bisa dilihat, misalnya, pada kitab *Qaṣaṣ al-Qur’an* karya Muhammad Ahmad Jar al-Maula. Dalam kitab tersebut banyak diungkapkan berbagai kisah dalam al-Qur’an, termasuk pula di dalamnya kisah tentang Yusuf. Pada kitab tersebut kisah Yusuf dikelompokkan dalam beberapa episode layaknya sebuah Novel. Namun, karya itu lebih menonjolkan aspek narasinya daripada pelajaran dari setiap kisah dalam al-Qur’an.¹¹

Selanjutnya, Muhammad al-Ghazali, dalam tafsirnya *Naḥw tafsir Mauḍu’i li Suwar al-Qur’an al-Karim*, mencoba menggunakan metode baru dalam penafsiran al-Qur’an, dengan menggunakan pendekatan tematik pada masing-masing surat dalam al-Qur’an. Terkait dengan kisah Yusuf, al-Ghazali memaparkan secara rinci ketika menafsirkan surat Yūsuf. Namun, dalam serangkaian penafsirannya tersebut, walaupun tidak lagi mengikuti tata urutan ayat, al-Ghazali terkesan lebih cenderung untuk menyusunnya dalam sebuah alur cerita. Dari sisi pengungkapan pelajaran yang terkandung dalam kisah Nabi

¹⁰Ali Fikri, *Kepada Putra-putraku*, (Jakarta; Rajawali Press, 1996)

¹¹ Lihat Muhammad Ahmad Jar al-Maula dkk, *Qaṣaṣ al-Qur’an* (Beirut: Dār al-Fikr, 1979), 82-122.

Yusuf, al-Ghazali memberikan banyak upaya kontekstualisasi sesuai dengan konteks kekinian.¹² Namun karya ini kurang memberikan porsi untuk kisah yang menyangkut Nabi Ya'qub yang menjadi kepala keluarga dalam kisah Yusuf sehingga kurang mampu mengungkap eksistensi mereka.

Dari karya-karya tersebut dapat disimpulkan bahwa pembahasan tentang kisah Yusuf dalam tradisi penafsiran al-Qur'an lebih banyak ditekankan pada detail ceritanya saja sehingga melewatkan pelajaran yang dapat diambil dari sisi kisah Nabi Ya'qub.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu, penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dengan menggunakan bantuan berbagai macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, baik buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, maupun dokumen-dokumen yang berbentuk tertulis lainnya.¹³ Oleh karena itu, langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data-data dari kitab-kitab tafsir, buku-buku, majalah, artikel, jurnal maupun literatur lain yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

¹² Muhammad al-Ghazali, *Naḥw tafsir Mauḍu'ī li Suwar al-Qur'an al-Karim* (Beirut; Dār al-Fikr 1978)

¹³ Kartini Kartino, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandur Maju, 1996), hlm. 33.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.¹⁴ Dalam penelitian yang hendak dilakukan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksud, diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien, dalam arti metode yang digunakan tersebut praktis, dan tepat dengan objek penelitian.

Dalam pengumpulan data, digunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melacak data dari sumber primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil dari al-Qur'an al-Karim dan terjemahannya. Adapun data sekundernya adalah kitab-kitab tafsir dan literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan sangat membantu sekali apabila sewaktu-waktu diperlukan data-data tersebut.

3. Analisis Data

Dalam rangka menganalisis data yang peneliti peroleh selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan tiga tahapan. *Pertama*, tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan proses penyeleksian, pemfokusan dan abstraksi data yang berhubungan dengan kisah Nabi Ya'qub dari beberapa sumber yang peneliti peroleh. Semua data yang diperoleh selama dalam proses pengumpulan data yang berkenaan dengan kisah Nabi Ya'qub dengan anak-anaknya secara keseluruhan dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan konsep penelitian yang telah dirancang sebelumnya supaya data yang diperoleh menjadi data yang sudah terbagi pada kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan konsep

¹⁴ Tatang M. Arifin, *Menyusun rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hlm. 3.

(bagian-bagian) yang sudah dibentuk oleh peneliti, sehingga pada tahap ini data yang diperoleh lebih fokus dan ringkas dan sudah terbagi-bagi.¹⁵

Kedua, display data atau penyajian data. Pada tahap ini peneliti melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data yang satu dengan yang lainnya, misalnya data-data mengenai kisah Nabi Ya'qub dan sikap kasih sayang Nabi Ya'qub yang diterapkan terhadap anak-anaknya.¹⁶ Peneliti sudah menyajikan data yang lebih konkret dari tahap sebelumnya serta telah terklasifikasikan pada tema-tema yang dirancang oleh peneliti.

Ketiga, proses verifikasi, pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data yang sudah peneliti peroleh dan sudah dilakukan reduksi dan penyajian, sehingga data yang ada sudah memiliki makna dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola, pengelompokan melihat kasus per kasus hasil dari beberapa sumber. Proses ini juga peneliti telah menyajikan jawaban atau pemahaman terhadap rumusan masalah yang dicantumkan di bagian latar belakang masalah penelitian.¹⁷

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu, penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan

¹⁵ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*(Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 114.

¹⁶ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama ...*, hlm. 114-115.

¹⁷ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama ...*, hlm. 115.

data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui penafsiran-penafsiran para mufasir dalam menafsirkan kisah Nabi Ya'qub dan anak-anaknya dalam al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pijakan dasar dalam melaksanakan penelitian.

Bab kedua, merupakan gambaran umum tentang pengertian kasih sayang dalam perspektif Islam. Kemudian pada anak sub menjelaskan tentang gambaran kasih sayang orang tua kepada anak di dalam al-Qur'an secara global.

Bab ketiga akan diuraikan tentang kisah Nabi Ya'qub dan Yusuf serta saudara-saudaranya. Bagaimana perlakuan Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya dan bagaimana perlakuan saudara-saudara Yusuf kepadanya. Pada sub bab ini hanya diambil dari kisah Yusuf yang mengandung peran Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya.

Bab keempat, merupakan bab inti dari penelitian ini. pada bab ini ada dua sub bab yang memiliki anak sub masing-masing. Pada sub bab pertama akan

¹⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 45.

menjelaskan tentang bentuk kasih sayang Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya. pada sub bab berikutnya akan menguraikan hikmah dari sikap Nabi Ya'qub yang diberikan kepada anak-anaknya.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Ini adalah langkah akhir penulis dalam melakukan penelitian , di mana dalam bab ini penulis berharap mampu memberikan kontribusi yang berupa kesimpulan terhadap penelitian serta saran-saran yang bermanfaat dan maslahat bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada sub pembahasan ini, penulis akan menyimpulkan dengan beberapa poin, antara lain sebagai berikut:

1. Nabi Ya'qub sebagai ayah dan sekaligus sebagai kepala rumah tangga. Dalam kisah tersebut terdapat bentuk kasih sayang yang diaplikasikan oleh Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya yang dapat diklasifikasikan pada beberapa bentuk yang lahir dari sikap Nabi Ya'qub sendiri, yaitu:
 - a. Dalam bentuk perhatian, di mana perhatian Nabi Ya'qub lebih diberikan kepada Yusuf yang usianya lebih muda dari saudara-saudaranya yang lain, misalnya ketika Yusuf bermimpi dan menceritakan kepadanya, ketika saudara-saudara Yusuf mengajak Yusuf bermain keluar dan ketika Bunyamin akan dibawa ke Mesir.
 - b. Dalam bentuk kekhawatiran. Kekhawatiran Nabi Ya'qub juga terlihat ketika Yusuf menceritakan mimpinya kepadanya karena Nabi Ya'qub khawatir saudara-saudara yang lain mengetahui perihal apa yang dia mimpikan sehingga mereka akan mencelakakan Yusuf. Selain itu juga, Nabi Ya'qub khawatir ketika berpisah dengan anak-anaknya yang akan pergi ke kota untuk menukar makanan.
 - c. Dalam bentuk Kerinduan. Kerinduan Nabi Ya'qub adalah bukti kecintaan antara orang kepada anak.

2. Dari sikap Nabi Ya'qub terhadap anak-anaknya ada tiga hikmah yang dapat diambil, yaitu:

- a. Kepercayaan Nabi Ya'qub yang diberikan terhadap anak-anaknya. Seseorang yang akan memberi kepercayaan perlu melihat terlebih dahulu terhadap orang yang akan diberi kepercayaan sehingga kepercayaan yang diberikan tidak disalahgunakan, termasuk walaupun kepada anak sendiri.
- b. Nasihat yang senantiasa diberikan oleh Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya. Nasihat orang tua kepada seorang anak begitu sangat penting sehingga Nabi Ya'qub sebagai orang tua selalu menasihati mereka agar tetap dalam syariat Islam, begitu pula dengan orang tua pada umumnya.
- c. Kesabaran Nabi Ya'qub terhadap beberapa musibah yang menimpa keluarganya sehingga menyebabkan dia dengan anak kesayangannya berpisah. Sebagai orang tua yang sabar, dia selalu bersikap tenang dan tidak putus asa walaupun dia hanya bisa berdoa agar anak-anaknya (Yusuf dan Bunyamin) tetap selamat dan kembali lagi.

Dari sikap Nabi Ya'qub yang ditampakkan terhadap anak-anaknya sebagaimana pada poin-poin di atas mempunyai relevansi dengan konteks saat ini, terutama dalam suatu rumah tangga. Orang tua perlu memberikan kepercayaan terhadap anaknya jika seorang anak layak menerima kepercayaan, menyayangi seorang anak, selalu mendoakan dan menanamkan tauhid terhadap anak-anaknya sebagaimana wasiat terakhir Nabi Ya'qub terhadap para anaknya. Namun, yang

perlu dicermati dari sikap Nabi Ya'qub adalah ketika dia memperlakukan secara berbeda di antara beberapa anak-anaknya. Nabi Ya'qub lebih perhatian terhadap Yusuf dari pada anak-anaknya yang lain sehingga menimbulkan niat jahat dari anak-anaknya untuk mencelakakan Yusuf agar jauh dari ayahnya sendiri. Itulah yang perlu dihindari oleh orang tua saat ini.

B. Saran-saran

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan menjadi sumber utama ajaran Agama Islam. Kisah-kisah yang ada di dalamnya bukan kisah yang hanya menceritakan layaknya buku-buku cerita pada umumnya, melainkan kisah yang sekaligus menjadi mukjizat dari al-Qur'an itu sendiri. Keberadaan kisah-kisah dalam al-Qur'an bukanlah cerita yang hanya dibuat-buat manusia, melainkan benar-benar dari Allah, termasuk juga kisah Nabi Ya'qub dengan anak-anaknya.

Tulisan ini yang menuliskan kisah Nabi Ya'qub dengan anak-anaknya sebagaimana dikisahkan dalam al-Qur'an dilihat dari aspek kasih sayang Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya. Mengungkap topik pokok tersebut, tidak cukup hanya dilihat dari beberapa kitab tafsir, melainkan perlu melihat dari aspek sosial dan psikologi untuk menganalisis fenomena sikap Nabi Ya'qub terhadap anak-anaknya. Semoga dengan kehadiran tulisan ini dapat melahirkan gagasan-gagasan baru untuk memperkaya wawasan keislaman yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadits serta dapat mendorong karya-karya baru yang lebih baik dari tulisan ini. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aqil, Ibnu *Syarḥ al-'Allāmah Ibnu 'Aqīl 'Alā alfiyah Ibnu Malik*, Semarang: Maktabah wa Matb'ah Usaha Keluarga, t.th.
- Abdul Halim, Muhammad. *Memahami al-Qur'an, Pendekatan Gaya dan Tema* Terj. Rofik Suhud. Bandung: Penerbit Marja. 2002.
- Abu Halim, *Kisah Bapak dan Anak Dalam al-Qur'an*. Jakarta:Gema Insani 2007.
- Ahmad Jar al-Maula, Muhammad dkk. *Qaṣaṣ al-Qur'an*. Beirut: Dār al-Fikr. 1979.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani: Jakarta. 1995.
- Awaliyah, Santi. "Konsep Anak Dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Keluarga", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2008.
- Dagun, Save M. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. Juli 1990.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha Putra. 1989.
- Dessi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. Surabaya; Karya Abditama. cet.1. 2001
- Ghazali, M. Yusni Amru, Dkk. *Ensiklopedia al-Qur'an dan Hadis Pertama*. Jakarta: Alita Aksara Media. 2011.
- Ḥusain aṭ-Ṭabāṭabā'ī, Muḥammad. *al-Mizān fī Tafsīr al-Qur'ān*, Vol. VIII, Beirut: Muassasah li al-'Alam al-Maṭbū'āt, 1972
- Hasan Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. tahun 1999.
- Ismā'īl bin Kaṣīr al-Qurāsyī al-Dimasyqī, Al-Imam Imāduddīn Abū al-Fidā' *Tafsīr al-Qur'ān al-Azīm*. Jilid 04. Kaira: Dār al-Iḥyā al-Kutub al-A'rabiyyah. t.th.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

- James S. Coleman, *Dasar-dasar Teori Sosial; Foundation of Social Theory* terj. Imam Muttaqien dkk. Bandung: Nusa Media 2009.
- Kartini Kartino, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandur Maju. 1996.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. jilid IV. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2010.
- _____ *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid I. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2010.
- _____ *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid IV. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2010.
- _____ *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid VI. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2010.
- Leahy, Louis. *Manusia, Sebuah Misteri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1993.
- M. Arifin, Tatang. *Menyusun rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1995.
- Mahfudz, M. Jamaluddin *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Terj. Abdul Rosyad Shiddiq, Ahmad Fathir Zaman, Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2001
- Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maragi*. Jilid I. Mesir: maktabah Mustafa al-Bābu al-Halabi. 1973.
- _____ *Tafsir al-Maragi*. jilid II. Mesir: maktabah Mustafa al-Bābu al-Halabi. 1973.
- Masruroh. "Kisah Nabi Yusuf dalam Surat Yūsuf: Studi Komparatif Antara Tafsir al-Ibriz dan al-Azhar", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2002.
- Mushtafa al-Ghalayain, *Terjemahan Idotun Nasyi'in* terj. Fadlil Said an-Nadwi Surabaya: Al-Hidayah. 1434 H.
- Nur Anwar, Muhammad. "Nabi Yusuf dan Saudara-saudaranya dalam al-Qur'an" , *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2008.
- Nurhadi, Dzulhaq. "Nilai-nilai Pendidikan Kisah Yusuf as dalam al-Qur'an", *Tesis* Konsentrasi Pendidikan al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2012.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.

- Qurṭubī, Abū‘Abd Allāh Muhammad bin Abī Bakr *al-Jamī’ Li- Ahkām al-Qur’ān wal Mubayyin Limā Taḍammanah min As-Sunnah wa Āy al-Furqān* Juz 9. Beirut : Mu’assasat al-Risālah. 2006.
- Qutb, Sayyid. *Tafsir fi zilālil Qur’an*. Beirut libanon: Dārul ‘arabiyyah. 6089.
- Shihab, M. Quraish dkk, *Ensiklopedia Al-Qur’an; Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Pustaka Nasional. 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Vol 6. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan, 1998.
- Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*, (Jakarta; PT BPK Gunung Mulia, 2004.
- Soehadha, Mohammad. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1994.
- Ṭabarī, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir *Jamī’ al-Bayān an-Ta’wil Āy al-Qur’ān* juz 12. al-Qāhirah: Dār al-Hijr. 2011.
- Tim Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama cet. 4 1990.

CURRICULUM VITAE

Nama : Futikhatur Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 14 Desember 1989
Alamat Asal : Ds. Dukuh Winong, Kec. Lebaksiu Kidul, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Babaran, Gg. Cemani Kalangan, Kec. Umbul Harjo V Yogyakarta, Pon-Pes Al-Luqmaniyyah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Hp. : 085747800814

Riwayat Pendidikan:

1. SD 04 Lebaksiu Kidul Tegal Jawa Tengah
2. MTs. Darul Rahmah Jakarta
3. MA Darul Rahmah Jakarta
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta T.A. 2009/2010

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah